

Hubungan Pengetahuan dan Citra Tubuh (*Body Image*) dengan Perilaku *Personal Hygiene* Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul

Nadila^{a,1}, Susyana Candra Santi Dewi^{b,2*}

^a Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

^b Dosen Program studi Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

Email: ²ssgsusyana@gmail.com

* Corresponding author

ARTICLE INFO

Article History

Received: 28 July 2023

Revised : 7 August 2023

Accepted: 10 August 2023

Keyword

Body image,

Knowledge,

Personal Hygiene.

ABSTRACT

Background: An increase in health status can be achieved through personal hygiene, namely personal hygiene and health which includes skin hygiene, hair hygiene, nail hygiene, dental and oral hygiene, and clothing hygiene which aims to prevent disease in oneself and others. It is known that some students at elementary school Muhammadiyah Karangturi do not understand personal hygiene because of a lack of knowledge, body image, and personal hygiene behavior. **Purpose:** This study aims to determine the correlation between knowledge and body image with personal hygiene behavior of students at elementary school Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta in 2022. **Method:** This study used a quantitative method with a cross-sectional research design. The population is 53 students and the sampling technique in this study is total sampling, which is a sample of 53 students. Data analysis using univariate and bivariate analysis. Based on the Chi Square test, it is known that there is a correlation between knowledge and personal hygiene behavior of students at elementary school Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta, namely the value $p = 0.005 < \alpha = 0.05$ and there is a relationship between body image and personal hygiene behavior of students at elementary school Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta, namely the value $p = 0.002 < \alpha = 0.05$. **Conclusion:** There is correlation between knowledge and personal hygiene behavior of students at elementary school Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta and there is relationship between body image and personal hygiene behavior of students at elementary school Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Data Dinas Kesehatan DIY tahun 2021 menyatakan bahwa 10 penyakit yang sering muncul (kasus baru) di DIY pada tahun 2021 berdasarkan STP (surveilans terpadu penyakit) Puskesmas. Secara berurutan, 10 penyakit yang sering muncul di tahun 2021 adalah Hipertensi, DM

(diabetes melitus), Diare, Leptospirosis, Influenza, Tifus Perut Klinik, Gonorrhoe, Pneumonia, TBC (tuberculosis) Paru BT A(+), Demam dengue[1].

Berdasarkan prevalensi jenis penyakit per kecamatan bahwa Kecamatan Bantul data penyakit mulai dari TBC (tuberculosis) dari tahun 2018 berjumlah 26 dan tahun 2020 berjumlah 22, pneumonia balita 2018 berjumlah 41 dan pada tahun 2020 berjumlah 21, DBD (demam berdarah dengue) 2018 berjumlah 21 dan tahun 2020 berjumlah 140. Diare tahun 2018 berjumlah 264 dan tahun 2020 berjumlah 275. (Profil Kesehatan Bantul, 2021). Peningkatan derajat kesehatan tersebut dapat dicapai melalui *personal hygiene* yaitu kebersihan dan kesehatan perorangan meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan kuku, kebersihan gigi dan mulut, dan kebersihan pakaian yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri maupun orang lain[2].

Personal hygiene merupakan perilaku yang harus ditanamkan sejak kecil melalui pendidikan sehingga perilaku ini menjadi kebiasaan menyatu dalam kehidupan anak. Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan korelasi positif antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku hidup bagi anak-anak. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian Afany, Rasyid & Yulistini yang menghasilkan korelasi positif antara Pengetahuan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas IV – VI SDN 11 Lubuk Buaya Padang[3].

Sementara itu dengan citra tubuh (*body image*) menjadi hal yang penting dalam perkembangan psikologi dan kesehatan anak. Seorang anak yang mempunyai dengan citra tubuh (*body image*) yang baik maka akan berpengaruh terhadap perilaku hidup mereka termasuk kebiasaan dalam memelihara kesehatan mereka[4]. Oleh karena itu anak-anak merupakan insan yang sansetif dan memerlukan pendidikan dalam membentuk citra tubuhnya sehingga dapat menjaga kebersihan tubuhnya dengan baik[5].

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 26 September 2022 di 2 SD berbeda akan tetapi di SD Muhammadiyah Mertosan tidak dapat melakukan studi pendahuluan disebabkan ada kegiatan studi pendahuluan dari mahasiswa lain, dan untuk di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022 saya mendapatkan hasil wawancara terhadap 10 siswa dan 5 diantaranya masih belum paham tentang *personal hygiene* kebersihan perorangan itu karena kurang pengetahuan dan perilaku tentang *personal hygiene* seperti belum rutin memotong kuku dan tidak tau manfaat memotong kuku, masih ada yang tidak menggosok gigi secara rutin, tidak menjaga kebersihan pakaian dan tidak mencuci tangan pakai sabun. Adanya masalah dengan citra tubuh (*body image*) yang mana ada siswa yang merasa malu memiliki tubuh gemuk sehingga merasa tidak percaya diri dimana ini menjadi bahan bullyan teman teman sekelas dan ada siswa tidak memiliki kepercayaan diri dari segi penampilan.

Berdasarkan dari penjelasan atau latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan citra tubuh (*body image*) dengan perilaku *personal hygiene* siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survey analitik yang menggunakan rancangan penelitian *cross – sectiona*, dimana populasi penelitian ini semua siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022, dengan jumlah 53 siswa dan sampel penelitian ini adalah total sampling sejumlah 53 siswa[6].

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu baik benda, manusia dan lainnya, yang diklasifikasikan menjadi bermacam-macam untuk menjelaskan penggunaan dalam penelitian. Variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya dan variabel dependen/variabel terikat yaitu variabel yang terpengaruhi oleh sebab akibat[7].

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan citra tubuh (*body image*), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene*[8].

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang didokumentasikan menggunakan alat tulis berupa lembar kuesioner. yang digunakan untuk menganalisa kedua

variabel. Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan menggunakan Kuisisioner Pengukuran menggunakan skala *Guttman* yaitu sebanyak 10 pertanyaan dengan dua (2) pilihan jawaban:

Favorable : 1 = Benar; 0 = Salah

Unfavorable : 0 = Benar; 1 = Salah

Kuesioner untuk mengetahui Citra tubuh (*body image*) menggunakan Kuisisioner skala *Likert* yaitu sebanyak 5 pertanyaan dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu 4 = Sangat Setuju; 3 = Setuju; 2 = Tidak Setuju; 1 = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner untuk mengetahui Perilaku *Personal Hygiene* menggunakan kuesioner dengan skal *Gutman* dengan pilihan jawaban :

Favorable : 1 = Melakukan; 0 = Tidak Melakukan

Unfavorable : 0 = Melakukan ; 1 = Tidak melakukan

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan citra tubuh (*body image*) dengan perilaku *personal hygiene* siswa menggunakan uji statistik *Chi-square* ($<0,05$).

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah Karangturi Wiyoro, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal September 2022 – Februari 2023.

3. Hasil Penelitian

3.1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

SD Muhammadiyah Karangturi beroperasi pada tahun 1971 dengan capaian Akreditasi saat ini berstatus A. SD Muhammadiyah Karangturi berada di kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kota Bantul, Yogyakarta 55197

1. Visi SD Muhammadiyah Karangturi adalah “ Terdepan dalam berbagai prestasi dilandasi akhlakul kharimah, kreatif, dan berwawasan Islami”
2. Misi SD Muhammadiyah Karangturi adalah a). Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM); b). Menanamkan nilai Islam dalam setiap kegiatan sekolah untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila; c). Melaksanakan aktualisasi potensi anak didik; d). Melaksanakan mutu pelayanan pendidikan; e). Melaksanakan kepedulian terhadap lingkungan hidup; f). Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, dan pembimbingan yang ramah anak

3.2. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik responden, yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, pengetahuan dan citra tubuh (*body image*) dengan perilaku *personal hygiene* siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Karangturi .

3.3. Distribusi Karakteristik Responden di SD Muhammadiyah Karangturi

Berdasarkan hasil membuktikan bahwasanya responden paling dominasi pada usia 10 tahun dengan jumlah responden 37 presentase (69.8%) dan umur 9 tahun dengan jumlah responden 16 presentase (30,2), dan responden paling dominasi berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 27 presentase (50.9%) dan jenis kelamin laki -laki dengan jumlah responden 26 presentase (49,1%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

Pengetahuan	F	%
Kurang Baik	15	28,3
Baik	38	71,7
Total	53	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan siswa menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang baik sejumlah 15 responden dengan persentase (28.3%) dari 8 item pertanyaan dan kategori baik dengan jumlah responden 38 responden dengan persentase (71,7%) dari 8 item pertanyaan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Citra Tubuh (body image) Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022

Citra Tubuh (<i>Body Image</i>)	F	%
Baik	31	58,5
Cukup	12	22,6
Kurang	10	18,9
Total	53	100

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil mayoritas citra tubuh responden dalam kategori baik sejumlah 31 responden dengan presentase (58.5%) dan kategori cukup dengan jumlah responden 12 reponden dengan presentase (22,6 %) dan kategori kurang dengan jumlah responden 10 reponden dengan presentase (18,9 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Personal Hygiene Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi BanguntapanBantul Yogyakarta Tahun 2022

Perilaku Personal Hygiene	F	%
Tidak Melakukan	26	49,1
Melakukan	27	50,9
Total	53	100

Berdasarkan distribusi perilaku siswa menunjukkan bahwa mayoritas perilaku responden dalam kategori tidak melakukan sejumlah 26 responden dengan persentase (49.1%) dan kategori melakukan dengan jumlah responden 27 responden dengan persentase (50,9 %)

Tabel 4. Hasil Uji Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku Personal Hygiene				Total
	Tidak Melakukan	%	Melakukan	%	
Kurang Baik	12	22,6	3	5,7	15
Baik	14	26,4	24	45,3	38
Total	26		27		53

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa yang memiliki pengetahuan kategori baik dengan perilaku *personal hygiene* kategori tidak melakukan sebanyak 14 responden dengan persentase (26.4%), dan pengetahuan kategori kurang baik dengan perilaku *personal hygiene* kategori tidak

melakukan sebanyak 12 responden dengan persentase (22.6%), dan pengetahuan kategori baik dengan perilaku *personal hygiene* kategori melakukan sebanyak 24 responden dengan persentase (45.3%), dan pengetahuan kategori kurang baik dengan perilaku *personal hygiene* kategori melakukan sebanyak 3 responden dengan persentase (5,7%).

Berdasarkan data dan hasil analisa dengan uji chi-square didapat hasil analisis uji *Chi Square* variabel pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022. Hasil uji *Chi Square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh hasil uji *chi square* = 0.005 ($p = 0.005 < \alpha = 0.05$), yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Citra tubuh (*body image*) dengan Perilaku *Personal Hygiene* Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

Citra Tubuh	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>				Total
	Tidak Melakukan	%	Melakukan	%	
Baik	11	20,8	20	37,7	31
Cukup	5	9,4	7	13,2	12
Kurang	10	18,9	0	0	10
Total	26		27		53

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa yang memiliki citra tubuh (*body image*) kategori baik dengan perilaku *personal hygiene* kategori tidak melakukan sebanyak 11 responden dengan persentase (20.8%), dan citra tubuh (*body image*) kategori cukup dengan perilaku *personal hygiene* kategori tidak melakukan sebanyak 5 responden dengan persentase (9.4%), dan citra tubuh (*body image*) kategori kurang dengan perilaku *personal hygiene* kategori tidak melakukan sebanyak 10 responden dengan persentase (18.9%), citra tubuh (*body image*) kategori baik dengan perilaku *personal hygiene* kategori

Berdasarkan data dan hasil analisa dengan uji chi-square didapat hasil variabel citra tubuh dengan perilaku *personal hygiene* dengan tingkat signifikan tingkat signifikan 5% diperoleh hasil uji *chi square* = 0.002 ($p = 0.002 < \alpha = 0.05$), yang berarti terdapat hubungan citra tubuh dengan perilaku *personal hygiene* siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

4. Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Siswa Di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* Siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta 2022 dengan nilai signifikan 5% diperoleh hasil uji *chi square* = 0.005 ($p = 0.005 < \alpha = 0.05$) yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022. Menurut Widyaningsih dan Suharyanta (2020), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek[9].

Hal ini sesuai dengan penelitian Nathalia dan Vakol (2019), dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Murid SD Terhadap *Personal Hygiene* hasil penelitian ini mengungkap p 53,8% pengetahuan murid tentang *Personal hygiene* golongan rendah, 51,2% sikap murid tentang *personal hygiene* tergolong negatif, 55% terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap *personal hygiene* murid SD Merapi Padang Panjang Tahun 2018 dengan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene*. Murid yang mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang *personal hygiene* akan memiliki resiko

lebih kecil terjadinya personal hygiene yang buruk, karena pengetahuan merupakan dasar bagi murid untuk menentukan tindakan dalam pelaksanaan personal hygiene[10]. Penelitian ini juga didukung oleh Fatmawati (2018), dengan judul pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Personal Hygiene Di SDN 206/IV Kota Jambi, menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum mengikuti pendidikan kesehatan adalah 12.35 dengan standar deviasi 2.777 dan pengetahuan responden setelah mengikuti pendidikan kesehatan adalah 15.05 dengan standar deviasi 0.944 dengan hasil uji T test didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan selisih nilai mean -2.70[11][12]. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dengan setelah diberikan pendidikan Kesehatan[11]. Hal ini sesuai dengan penelitian Pratiwi, Oktarianita & Febriawati (2021), dengan judul Pendidikan Kesehatan Terhadap Personal Higiene Santri. Personal higiene sebelum diberikan pendidikan kesehatan bahwa hasilnya baik, yang mana dari hasil analisis univariat diperoleh rata-rata skor perilaku personal higiene sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 42,17 dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 61,20 dan dari hasil uji statistik didapat nilai $p\text{-value}$ adalah 0,000 maka dapat disimpulkan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap personal higiene pada santri di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu[13].

Hubungan Citra Tubuh (Body Image) Dengan Perilaku Personal Hygiene Siswa Di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji Chi Square citra tubuh (body image) dengan Perilaku personal hygiene di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta 2022 dengan tingkat signifikan 5% diperoleh hasil uji chi square = 0.002 ($p = 0.002 < \alpha = 0.05$) yang artinya terdapat hubungan citra tubuh (body image) dengan perilaku personal hygiene siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa citra tubuh (*body image*) mempengaruhi cara seseorang memelihara hygiene. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustini Putri (2021), dengan judul Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Pengetahuan Dengan Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri dengan hasil $p\text{-value} = 0,0000 < = 0,05$. Artinya ada hubungan antara citra tubuh dengan menstruasi kebersihan diri pada remaja putri[14]. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yusintha dan Adriyanto (2018), tentang hubungan antara perilaku makan dan citra tubuh dengan status gizi remaja putri usia 15-18 tahu, dengan hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar remaja putri memiliki perilaku makan yang baik (57%), citra tubuh positif (80,6%), dan status gizi normal (72%). Terdapat hubungan antara perilaku makan ($p=0,013$) dan citra tubuh ($p=0,002$) dengan status gizi remaja putri usia 15-18 tahun[15].

5. Kesimpulan

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene siswa, dan hubungan citra tubuh (*body image*) dengan perilaku *personal hygiene* siswa di SD Muhammadiyah Karangturi Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2022.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak mengalami kesulitan baik pada saat pendahuluan penelitian, kuesioner dan pengumpulan data dikarenakan siswa sangat kooperatif sehingga peneliti sangat mudah dalam proses pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes, "Profil kesehatan D.I. Yogyakarta," 2022.
- [2] Yuni, *Buku Saku Personal Hygiene*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2015.
- [3] N. Afany, R. Rasyid, and Y. Yulistini, "Hubungan Pengetahuan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Siswa Kelas IV-VI SDN 11 Lubuk Buaya Padang," *Jurnal Kesehatan Andalas*, vol. 6, no. 2, p. 364, 2017, doi: 10.25077/jka.v6i2.705.

- [4] A. Pérez, "PERSONAL HYGIENE PADA ANAK SD NEGERI MERJOSARI 3," *BMC Public Health*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>.
- [5] C. O. S. Patricia, "PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERSONAL HIGIENE SANTRI," vol. 3, no. 2, p. 6, 2021.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [7] Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [8] Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika, 2016.
- [9] D. Widiyaningsih and D. Suharyanta, *Promosi Dan Advokasi Kesehatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- [10] V. Nathalia and G. Vakol, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Murid SD Terhadap Personal Hygiene," *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, vol. 8, no. 1, p. 90, 2019, doi: 10.36565/jab.v8i1.106.
- [11] T. Y. Fatmawati, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 206/Iv Kota Jambi," *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, vol. 7, no. 1, p. 10, 2018, doi: 10.36565/jab.v7i1.56.
- [12] M. Siti, Z. Zulpahiyana, and S. Indrayana, "Komunikasi Terapeutik Perawat Berhubungan dengan Kepuasan Pasien," *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, vol. 4, no. 1, p. 30, 2016, doi: 10.21927/jnki.2016.4(1).30-34.
- [13] Andriani, S. Oktavia, and W. Febrina, "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dalam Upaya Pencegahan Covid-19," *Real in Nursing Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 77–88, 2021.
- [14] E. A. Putri, "Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Pengetahuan Dengan Personal Hygiene Menstruasi," STIKES NGUDIA HUSADA MADURA, 2021.
- [15] A. I. Susilawati dan Yuviska, "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Desa Rata Agung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2014," *Jurnal Kebidanan*, vol. 1, no. 3, pp. 121–125, 2015.